

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kawasan Sosrowijayan terletak di Kelurahan Sosromeduran, Kecamatan Gedongtengen, Kota Yogyakarta dengan fungsi utamanya yaitu sebagai perdagangan dan jasa. Secara keseluruhan penggunaan lahan di Kawasan Sosrowijayan sudah sesuai dengan rencana yang dicanangkan oleh pemerintah. Jika melihat dari pola perkembangan yang ada di Kawasan Sosrowijayan memiliki pola *specialized area* atau kawasan khusus dimana kegiatan komersial dengan komoditas tertentu yang saling berkaitan yaitu kegiatan komersial sebagai penunjang pariwisata. Kemudian jika dilihat dari bentuk kegiatan komersial maka sebagian besar kegiatan komersial yang ada pada Kawasan Sosrowijayan berupa kegiatan yang menawarkan jasa. Kegiatan komersial di Kawasan Sosrowijayan didominasi oleh akomodasi atau penginapan dengan jumlah mencapai 54% dari seluruh kegiatan komersial yang ada, sebanyak 20% sebagai toko, 13% usaha makanan dan minuman dan sebesar 13% berupa jasa penunjang lainnya seperti *money changer*, persewaan kendaraan, *laundry*, salon, dan *massage*. Kemudian bila ditelisik lebih lanjut, lahan di Kawasan Sosrowijayan didominasi merupakan milik sendiri dan sebelum adanya kegiatan komersial pemanfaatan lahannya berupa hunian atau rumah tinggal. Kegiatan komersial di Kawasan Sosrowijayan berdiri karena adanya kegiatan wisata Malioboro dan wisata lainnya di Kota Yogyakarta. Keberadaan pariwisata Yogyakarta dan dengan dijadikannya Kawasan Sosrowijayan menjadi kawasan pariwisata menarik banyak wisatawan yang masuk ke kawasan tersebut sehingga meningkatkan kebutuhan akan komersial sebagai penunjang pariwisata seperti akomodasi atau penginapan. Maka tidak heran jika kegiatan komersial di Kawasan Sosrowijayan diperuntukkan memenuhi permintaan wisatawan yang merupakan target utama.

Selanjutnya jika dilihat berdasarkan tingkat penilaian kesesuaian fungsi pemanfaatan ruang kegiatan komersial sebagai penunjang pariwisata, didapatkan sebanyak delapan dari 14 faktor yang tidak terpenuhi karena memiliki variasi jawaban dari responden sehingga data tersebut tidak dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesesuaian fungsi pemanfaatan ruang kegiatan komersial sebagai penunjang pariwisata yaitu diantaranya adalah indikator transportasi, kondisi jalan, rumah makan dan restoran, prasarana, *tourist information*, keamanan, kenyamanan, dan kebersihan kawasan. Kemudian, enam indikator yang terpenuhi dengan nilai kurang dari sama dengan 0,5 sehingga dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesesuaian fungsi pemanfaatan ruang kegiatan komersial sebagai penunjang pariwisata. Faktor-faktor tersebut diantaranya yaitu

lokasi strategis, jarak dari pusat kota, waktu tempuh, akomodasi, sarana dan biaya yang dibutuhkan. Keenam faktor tersebut mengindikasikan bahwa Kawasan Sosrowijayan terletak di lokasi yang strategis sehingga hanya memerlukan waktu yang sebentar untuk mencapainya dari pusat kota selain itu ketersediaan akomodasi dan sarana di Kawasan Sosrowijayan sudah memenuhi kebutuhan wisatawan terlebih lagi dengan biaya yang dikeluarkan di kawasan tersebut terjangkau. Kemudian, dari hasil perhitungan keenam faktor tersebut didapatkan hasil sebesar 43% kesesuaian fungsi pemanfaatan ruang kegiatan komersial sebagai penunjang pariwisata di Kawasan Sosrowijayan.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Kawasan Sosrowijayan telah memenuhi syarat sebagai penunjang pariwisata dilihat berdasarkan Rencana Detail Tata Ruang Kota Yogyakarta namun pada kenyataannya belum memenuhi kebutuhan wisatawan sebagai penunjang pariwisata karena dari 14 indikator kesesuaian hanya enam indikator saja ya memenuhi antara lain lokasi strategis, jarak dari pusat kota, waktu tempuh, akomodasi, sarana dan biaya yang dikeluarkan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait dengan kesesuaian fungsi pemanfaatan ruang kegiatan komersial sebagai penunjang pariwisata maka terdapat beberapa rekomendasi-rekomendasi yang perlu diberikan peneliti selanjutnya dan rekomendasi praktis. Berikut ini merupakan rekomendasi yang dapat diberikan, yaitu:

A. Rekomendasi kepada Pemerintah

- Diharapkan pemerintah dapat memberikan kelengkapan fasilitas-fasilitas penunjang pariwisata untuk kebutuhan wisatawan dan masyarakat seperti sarana kesehatan, pos keamanan dan tempat parkir kendaraan.
- Sebagai kawasan penunjang pariwisata sebaiknya disediakan informasi pariwisata di Kota Yogyakarta maupun di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta seperti peta titik-titik lokasi wisata sehingga wisatawan yang mengunjungi Kawasan Sosrowijayan mendapatkan kemudahan informasi wisata lainnya.

B. Rekomendasi untuk Praktis

- Berdasarkan hasil analisis terdapat 14 faktor kesesuaian fungsi pemanfaatan ruang kegiatan komersial terdapat enam faktor yang terpenuhi seperti lokasi strategis, jarak dari pusat kota, waktu tempuh, akomodasi atau penginapan, sarana dan biaya yang diperlukan di kawasan. Sehingga keenam faktor-faktor tersebut perlu dipertahankan. Kemudian untuk delapan faktor yang tidak terpenuhi yaitu kondisi jalan, transportasi, rumah makan atau *restaurant*, prasarana, *tourist information*,

keamanan, kenyamanan dan kebersihan kawasan diperlukan adanya perbaikan sehingga kesesuaian sebagai penunjang pariwisata dapat terpenuhi sepenuhnya.

C. Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya

- Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan kajian perkembangan Sosrowijayan yang berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat Sosrowijayan. Karena, Kawasan Sosrowijayan merupakan kawasan kelurahan pariwisata sehingga hal tersebut mengindikasikan bahwa masyarakat setempat turut mempengaruhi keberlangsungan sektor pariwisata yang mendasari perkembangan Kawasan Sosrowijayan
- Berdasarkan temuan studi pada Kawasan Sosrowijayan terdapat kegiatan komersial jasa yang tidak ditemukan di dalam literatur manapun. Sehingga perlu adanya penelitian terkait agar kegiatan komersial jasa tersebut dapat terdefinisikan.
- Terdapat kegiatan komersial yang izin mendirikan bangunan (IMB) berupa hunian sedangkan fungsi bangunan tersebut digunakan untuk kegiatan usaha. Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan kajian terkait perizinan.

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI